BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Qatar mempunyai kedudukan yang terpenting di dunia yaitu pengekspor Gas terbesar khususnya dikawasan Timur Tengah sehingga sanksi pemutusan hubungan diplomatik yang diberikan Arab Saudi, Bahrain, Mesir dan Uni Emirat Arab dengan tuduhan bahwa Qatar telah melanggar Kesepakatan Riyadh serta memberlakukan tuntutan menutup pangkalan Militer Turki, memutus hubungan diplomatik dengan Iran, menutup stasiun Al Jazera, berhenti mendanai kelompok Ikhwanul Muslimin dan Kelompok-kelompok yang menyimpang, melakukan pengawasan total, berhenti melakukan aflisiasi teror, melakukan pengawasan secara total, mendeportasi buronan teroris asal Arab saudi dan sekutunya, berhenti melakukan intervensi terhadap negara negara dikawasan Timur Tengah dan negara lain dan membayar kompensasi secara yuridis merupakan perbuatan yang melanggar hukum perjanjian internasional sebab tudingan tersebut tidak dapat dibuktikan oleh Arab Saudi, Bahrain, Mesir dan Uni Emirat Arab oleh karena itu sanksi tersebut tidak mempunyai pengaruh dan dampak yang kuat terhadap eksistensi kedaulatan Qatar, akan tetapi hal tersebut hanya sebagai sikap politik yang dilakukan

semata-mata untuk mewujudkan kepentingan politik dikawasan Timur Tengah dengan cara menyusun strategi untuk menekan kedaulatan Qatar yang merupakan pesaing terberatnya.

B. Saran

Perjanjian internasional dalam bidang hubungan internasional antar negara merupakan sesuatu hal yang krusial, oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya krisis hubungan internasional yang serupa seperti yang dialami oleh Qatar dengan Arab Saudi, Bahrain, Mesir dan Uni Emirat Arab, diperlukan suatu perjanjian internasional khusus antara negara yang melakukan hubungan internasional mengatur klausula-klausula sebelum diberlakukan pemutusan hubungan diplomatik perlu adanya pemberitahuan terlebih dahulu terhadap negara yang bersangkutan, sehingga negara yang bersangkutan tidak dirugikan dan Dewan Keamanan diharapkan bersikap aktif dalam menangani konflik hubungan internasional antar negara yang sering terjadi sehingga kedaulatan masing-masing negara saling terjaga, sehingga pemerintah Indonesia dapat mengambil pelajaran terhadap konflik yang terjadi dikawasan Timur Tengah sebagai bahan evaluasi untuk persiapan lebih awal sebelum terjadi krisis hubungan internasional yang dapat melanda Indonesia.